Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 12763-12770

Pengaruh Kontribusi Dan Beban Asuransi Terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Yang Terdaftar di OJK Pada Tahun 2011-2018

Risa Nurdzanah[1], Monica Sari[2]
[1,2]Universitas Primagraha

Corresponding Author: Risa Nurdzanah, e-mail: risanurdzanah18@gmail.com

Published: July, 2025

ABSTRAK

Kontribusi, beban asuransi secara teoritis mempunyai hubungan dengan surplus underwriting dana tabarru'. apabila kontribusi perusahaan asuransi meningkat maka kontribusinya pun akan meningkat. Sedangkan, klaim pada asuransi syariah bersifat mengurangi dana tabarru' peserta sehingga hal ini akan berdampak pada surplus/defisit underwriting dana tabarru', jadi apabila klaim naik, maka surplus underwriting akan menurun. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018. 2. Untuk mengukur seberapa besar Pengaruh Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi uji regresi linier berganda. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan asuransi syariah yang terdaftar dalam OJK. Dalam penelitian ini hanya terfokus 5 perusahaan asuransi syariah. Berdasarkan hasil penelitian 1. variabel bebas Kontribusi (X1), Beban Asuransi (X2), secara simultan berpengruh terhadap variabel terikat Surplus/Defisit Underwriting dana Tabarru' (Y). 2. Hubungan antara Kontribusi Peserta, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting dikategorikan sangat kuat dan besarnya pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting sebesar 9,17%.

Kata Kunci: Kontribusi, Beban Asuransi dan Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru'

ABSTRACT

Contribution, insurance burden theoretically has a relationship with the underwriting surplus of tabarru' funds. If the insurance company's contribution increases, so will its contribution. Meanwhile, claims on sharia insurance are intended to reduce the participants' tabarru' funds, which will impact the underwriting surplus or deficit of tabarru' funds. Consequently, if claims increase, the underwriting surplus will decrease. The objectives of this study are: 1. To determine whether or not Contribution and Insurance Expenses affect the Underwriting Surplus/Deficit of Tabarru Funds in Sharia Insurance Companies in Indonesia Registered with the OJK in 2011-2018. 2. To measure the extent of the Influence of Contribution and Insurance Expenses on the Underwriting Surplus/Deficit of Tabarru Funds in Sharia Insurance Companies in Indonesia Registered with the OJK in 2011-2018. This study employs a quantitative method that utilizes classical assumption tests, hypothesis tests, correlation coefficient tests, and determination coefficient tests in multiple linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from Sharia insurance companies registered with the OJK. This study focuses solely on five Sharia insurance companies. Based on the study's results, the independent variables Contribution (X1) and Insurance Expenses (X2) simultaneously affect the dependent variable, Underwriting Surplus/Deficit of Tabarru Funds (Y). 2. The relationship between Participant Contribution, Claims, and Investment Results and the Underwriting Surplus is categorized as very strong, with the magnitude of the influence of these factors on the Underwriting Surplus at 9.17%.

Keywords: Contribution, Insurance Expense, and Underwriting Surplus/Deficit of Tabarru' Fund

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama islam keberadaan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sangat dibutuhkan. Salah satunya adalah asuransi syariah. Keberadaan asuransi syariah mampu menarik minat masyarakat muslim karena dapat menjangkau kebutuhan masyarakat akan perlindungan terhadap risiko tertentu dengan pengelolaan sesuai dengan syariat Islam. Dalam Asuransi syariah terdapat suatu kontribusi. Kontibusi asuransi ini terdiri dari 3 (tiga) kompenen yaitu iuran tabarru, ujroh, dan dana investasi, dimana: 1) Iuran tabbaru adalah bagian kontribusi yang dihibahkan oleh peserta dan akan dimasukkan kedalam dana tabbaru' untuk tujuan kerja sama, tolong menolong dan saling menanggung diantara para pihak yang diasuransikan. 2) Ujroh adalah bagian kontribusi yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan oprasional perusahaan dalam rangka pengelolaan asuransi jiwa syariah. 3) Dana investasi adalah bagian kontribusi yang merupakan dana tabungan peserta yang dikelola oleh perusahaan.

Dana tabarru' merupakan kumpulan dana yang berasal dari iuran tabarru' para peserta yang mekanismenya penggunaanya sesuai dengan akad tabbaru' yang disepakati. Akad yang dimaksud adalah tidak mengandung gharar, maisyir, (perjudian), riba, zulm (penganiayaan), risywah (suap), barang haram dan maksiat.

Kontribusi neto, beban asuransi secara teoritis mempunyai hubungan dengan surplus/deficit underwriting dana tabarru'. Kontribusi neto yang merupakan bagian dari kontribusi bruto, apabila kontribusi/premi perusahaan asuransi meningkat maka kontribusi netonya pun akan meningkat.Sedangkan, klaim pada asuransi syariah bersifat mengurangi dana tabarru' peserta sehingga hal ini akan berdampak pada surplus/defisit underwriting dana tabarru', jadi apabila klaim naik, maka surplus underwriting akan menurun.

Penelitian ini menjadi penting sebab ketika asuransi syariah memperoleh surplus/defisit underwriting, dana tersebut dapat digunakan sebagai cadangan bagi pembayaran klaim peserta asuransi dimasa depan. Sehingga resiko gagal bayar terhadap klaim peserta dapat diminimalisir. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa dan layanan perusahaan asuransi.

Dalam penelitian ini mengambil 5 (lima) perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan OJK. Dari kelima perusahaan tersebut bahwa data beban asuransi mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana beban asuransi tertinggi ada pada laporan keuangan tahun 2018 pada PT. Prudential Life Insurance sebesar Rp. 347.933 dan terendah pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tahun 2011 sebesar Rp. 210 begitupun pada surplus underwriting dana tabarru mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana surplus underwrting dana tabarru tertinggi ada pada laporan keuangan tahun 2018 pada PT. Prudential Life Insurance sebesar Rp. 211.347 dan terendah pada PT. Sun Life tahun 2011 sebesar Rp.115.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dapat ditentukan sebagai berikut: 1) Bagaimana Pengaruh Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dan Tabarru pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018? 2) Seberapa besar Pengaruh Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Berpengaruh atau tidak Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018. 2) Untuk mengukur seberapa besar Pengaruh Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018.

METODE PENELITIAN

1. Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) yang berjumlah 55 perusahaan. Dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi yaitu Lima (5) Perusahaan asuransi di Indonesia yang terdaftar pada OJK pada tahun 2011 – 2018 (8 tahun) sehingga data menjadi tahunan (8 x 5 = 40) Sehingga N = 40.

2. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder dalam pelitian ini menggunakan data keuangan yang perusahaan yang terdaftar pada OJK dari tahun 2011-2018 melalui berbagai sumber. Studi pustaka yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini.

3.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data keuangan dari Kontribusi (X1), Beban Asuransi (X2), dan surplus/deficit underwriting dana tabarru'(Y) pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK Periode 2011-2018. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan Oleh OJK.

4.Teknik Analisis Data

Teknik analis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka - angka dan cara pembahasannya pada pengujian teori - teori, melalui variabel - variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Untuk memenuhi tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh kontribusi, beban asuransi terhadap surplus/defisit underwriting dana tabarru', maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunkan aplikasi (software) yaitu statistic product and service solutio (SPSS) versi 16.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data yang didapat dari laporan perusahaan yang dipublikasikan melalui website resmi Masing-masing perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kontribusi, beban asuransi dan surplus/defisit underwriting dana tabarru'.

Tabel 1. Laporan Keuangan Kontribusi, Beban Asuransi Dan Surplus/Defisit dalam Jutaan Rupiah

PERUSAHAAN	TAHUN	KONTRIBUSI	BEBAN ASURANSI	SURPLUS/DEFISIT
PT AIA Financial	2011	5549	3129	8580
	2012	445241	6241	9836
	2013	771654	16789	26852
	2014	819555	31515	46140
	2015	772427	42597	80597
	2016	718400	49411	86407
	2017	656035	51085	7475
	2018	651412	42520	10759

PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2011	10197	210	577
	2012	20782	668	902
	2013	40564	1452	1646
	2014	47677	2908	2003
	2015	67132	7600	2997
	2016	105200	10683	3189
	2017	129046	21154	1388
	2018	168394	37756	7651
PT. Prudential Life Insurance	2011	1186964	93821	76273
	2012	1399429	139577	69098
	2013	1710512	192979	95399
	2014	2066456	253593	173076
	2015	2238992	266010	210862
	2016	2194171	329810	168281
	2017	2205241	340537	180004
	2018	236735	347933	211347
PT CAR	2011	19089	9446	2236
	2012	24820	13549	3052
	2013	35764	22768	683
	2014	36115	18901	3572
	2015	19129	6253	4922
	2016	16279	5904	4511
	2017	4223	9997	5774
	2018	81	4163	4244
PT SUN LIFE	2011	815	345	115
	2012	2443	660	699
	2013	30297	1104	1884
	2014	38376	1996	2368
	2015	53068	3594	3001
	2016	73787	4609	5111
	2017	117080	17959	3572
	2018	143424	20063	2777

2. Analisis Hasil Penelitian

1) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square
1	Regression	674175.980	2	337087.990
	Residual	81169.554	37	2193.772
	Total	755345.534	39	

Sumber : Pengolahan data hasil dari SPSS.16

Data diatas menujukan bahwa k = 2 (X1= kontribusi, X2= Beban Asuransi), dan n= 40. Selanjutnya nilai ini kita masukan kedalan rumus, maka menghasilkan angka (2;40-2-1) = (2;37), angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mengetahui nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel statistik. Maka diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 3,25. Karena nilai F hitung 153.657 lebih besar

dari nilai F tabel 3,25 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X1, X2 (secara simultan) berpengruh terhadap variabel terikat (Y).

2) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang akan menjadi sempel. Hasil perhitungan statitik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS Versi 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontribusi	40	81	2238992	4.82E5	708222.674
beban_asuransi	40	210	347933	6.08E4	102878.071
surplus_defisit	40	115	211347	3.82E4	63733.627
Valid N (listwise)	40				

Sumber: hasil pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil atau output Statistik deskriptif diatas, dapat terlihat bahwa variabel Kontribusi yang menjadi sampel berkisar antara 81 sampai dengan 2238992 dengan rata-rata 4.82E5 dan standar deviasi variabel Kontribusi tersebut sebesar 708222.674 dan variabel Beban asuransi yang menjadi sampel berkisar antara 210 sampai dengan 347933 dengan rata-rata 6.084 dan standar deviasi variabel beban asuransi tersebut sebesar 102878.071 Sedangkan variabel Surplus/defisit Underwriting dana tabarru' yang menjadi sampel berkisar Antara 115 sampai dengan 211347 dengan nilai rata-rata sebesar 3.82E4 dan standar deviasi variabel Surplus/defisit Underwriting dana tabarru' sebesar 63733.627.

3) Analisi regresi linear berganda

Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Output Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.713	11.163		-.422	.675
	SQRT_X1	.073	.030	.249	2.427	.020
	SQRT_X2	.591	.084	.724	7.064	.000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: hasil pengolahan data SPPS16.0

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui hasil regresi linear sederhana sebagai berikut :

SQRT Y=SQRTb0 + b1 SQRTX1 + b2 SQRTX2

SQRT Y= -4,713 – b1 0,073 SQRT X1 – b2 0,591 SQRTX2

a) Angka konstan sebesar Rp.4,713 menunjukkan bahwa ketika variabel Kontribusi dan Beban asuransi relatif tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka maka surplus/defisit underwriting dana tabarru' sebesar Rp.4,713.

b) Koefisien regresi untuk Kontribusi sebesar 0,73% Beban Asuransi, 0,591% menggambarkan bahwa ketika Kontribusi, beban Asuransi mengalami kenaikan sebesar 1 Rupiah maka Surplus Underwritig mengalami kenaikan sebesar 0,73% sampai 0,591%.

4) Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi digunaka untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu kontribusi peserta, kiam dan hasil investasi dan surplus underwriting sebagai variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.957[a]	.917	.912	18875.041	1.630

Sumber: pengolahan data dari SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisen korelasi) sebesar 0.957. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Kontribusi, Beban Asuransi dengan Surplus/defisit Underwriting dana tabarru'.

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarannya adalah kuadrat dari korelasi (r2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.957[a]	.917	.912	18875.041	1.630

Sumber: pengolahan data dari SPSS 16.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.971 = 971%. Artinya Kontribusi, Beban Asuransi dapat menjelaskan pengaruhnya Terhadap Surplus//defisit Underwriting dana tabarru' sebesar 971% dan sisanya sebesar 87% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya Investasi dan lain sebagainya, yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6) Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.713	11.163		-.422	.675
	SQRT_X1	.073	.030	.249	2.427	.020
	SQRT_X2	.591	.084	.724	7.064	.000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: hasil pengolahan data SPSS16.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai thitung X1 sebesar 2,427, X2 sebesar 7,064 sedangkan pada nilai tabel didapat dari t tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5%: 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 40-2-1 = 37 maka didapat t tabel sebesar 2.02619.

1. Nilai thitung X1 > ttabel = 2,427 > 2.02619 dengan taraf signifikan 0.020, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya kontribusi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus/defisit Underwriting dana tabarru'.
2. Nilai t hitung X2 > t tabel = 7,064 > 2.02619 dengan taraf signifikan 0.023, karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya Beban Asuransi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus/defisit Underwriting dana tabarru'.

7) Pembahasan

Hasil penelitian ini Menunjukkan nilai t hitung X1 sebesar 2,427, X2 sebesar 7,064 sedangkan pada nilai tabel didapat dari t tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5%: 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 40-2-1 = 37 maka didapat t tabel sebesar 2.02619.

1.Nilai thitung X1 > ttabel = 2,427 > 2.02619 dengan taraf signifikan 0.020, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya kontribusi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus/defisit Underwriting dana tabarru'.

2.Nilai t hitung X2 > t tabel = 7,064 > 2.02619 dengan taraf signifikan 0.023, karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya Beban Asuransi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus/defisit Underwriting dana tabarru'.

3.Maka diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 3,25. Karena nilai F hitung 153.657 lebih besar dari nilai F tabel 3,25 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X1, X2 (secara simultan) berpengruh terhadap variabel terikat (Y).

Hubungan antara Kontribusi Peserta, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting dikategorikan sangat kuat dan besarnya pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting sebesar 9,17%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa nilai F tabel sebesar 3,25. Karena nilai F hitung 153.657 lebih besar dari nilai F tabel 3,25 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Kontribusi (X1), Beban Asuransi (X2), secara simultan berpengruh terhadap variabel terikat Surplus/Defisit Underwriting dana Tabarru' (Y). Sedangkan Hubungan antara Kontribusi Peserta, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting dikategorikan sangat kuat dan besarnya pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting sebesar 9,17%.

DAFTAR PUSTAKA

Alfianingrum, et al/jurnal ekonomi syariah teori dan terapan Vol.5 no.2 Februari 2018;144-158; faktor-faktor yang mempengaruhi surplus underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Dwi Priyanto, teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan spss (Yogyakarta:Gava media, 2010).

Febrianda Eka Damayanti, et al/jurnal ekonomi syariah teori dan terapan vol.3 no.12 Desember 2016; 989-1005;" analisis faktor-faktor yang mempengaruhi surplus underwriting asuransi umum syariah indonesi.

Man suparman,aspek –aspek hukum asuransi dan surat berharga (bandung : P.T Alumni, 2012).

Nacrowi D Nacrowi dan Hardius usman, pendekatan populer dan praktisi ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan (Jakarta:Fakultas ekonomi Indonesia, 2006).

Prof. Dr. Ahmad Rodoni, investasi syariah (Jakarta:2009).

Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008).

Sugiono, statistika untuk penelitian(Bandung:Alfabeta, 2014).

Suharyadi dan Purwanto, statistika untuk ekonomi keuangan modern (Jakarta:Salemba empat, 2015).

Soeranto Dan Lincoln Arsyad, Metotologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis (Yogyakarta:Unit Penerbit
Buku Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008).

Sri,Nurhayati, akuntansi syariah di Indonesia,(Jakarta 12610:Penerbit 2008,2009,2011,2013,2015).

Syakir sula, asuransi syariah life and general (Jakarta:penata letak, 2004).

Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2013).

Trim Bambang, Solusi Berasuransi Lebih Indah Dengan Syariah (Bandung: PT. Karya Kita2009).

Waldi, Nopriansyah, asuransi syariah (Yogyakarta:andi offiset 2016)hlm,83 Bayan 1, (semarang : CV Asy-Syifa' 2001).